Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
http://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/btj/index
Vol 1 No 2 2019
Hal 56-60

Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran

Delsika Pramata Sari*, R. Ati Sukmawati, Harja Santana Purba, Dimas Maulana Muhammad, dan Syahril Hanla Azis
Pendidikan Komputer, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
delsika@ulm.ac.id

Abstrak: Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas. Optimalisasi proses pembelajaran dapat dilakukan dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu sangat penting melatihkan penggunaan *google classroom* kepada para guru. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pelatihan penggunaan *google classroom* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SMK ISFI Banjarmasin, dan menghasilkan modul *google classroom*. Sasaran kegiatan ini adalah para guru SMK ISFI Banjarmasin. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini, antara lain memberikan pelatihan pengetahuan mendasar mengenai penggunaan *google classroom*, memberikan gambaran pengalaman bagaimana penggunaan *google classroom* secara sistematis dalam pembelajaran, serta menghasilkan modul *google classroom*. Kegiatan ini menghasilkan modul *google classroom* yang digunakan oleh para guru dalam pelatihan. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Penggunaan *google classroom* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, serta meningkatkan kualitas kinerja guru.

Kata Kunci: pelatihan; *google classroom*

Abstract: *The quality of education is very dependent on the quality of learning carried out by teachers in the classroom. The optimization of the learning process can be done by integrating the use of technology as a learning medium. Therefore it is very important to train the use of google classroom to teachers. Community service aims to provide training in using google classroom to optimize the learning process at SMK ISFI Banjarmasin and produce a google classroom module. The target of this activity is Banjarmasin ISFI Vocational School, teachers. The methods used in this activity include providing training in basic knowledge about using google classroom, providing an overview of experiences on how to use google classroom systematically in learning, and producing a google classroom module. This activity produces a google classroom module that is used by teachers in training. In addition, this activity contributes to increasing teacher knowledge and ability in using Google classroom as a learning medium. The use of google classroom is expected to make the learning process enjoyable so that it has a positive impact on student learning outcomes while improving the quality of teacher performance.*

Keywords: *training; google clasroom*

© 2019 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

How to cite: Sari, D. P., Sukmawati, R. A., Purba, H. S., Muhammad, D. M., & Azis, S. H. (2019). Pelatihan penggunaan *google classroom* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 56-60.

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang begitu pesat memberikan dampak bagi perkembangan revolusi industri 4.0. Perkembangan TIK menjadikan pergeseran orientasi belajar dari *outside-guided* menjadi *self-guided* (Sulaiman & Dashti, 2018). Selain itu, TIK juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang lebih mutakhir, fleksibel, efektif, dan efisien. Pemanfaatan TIK terhadap dunia pendidikan khususnya di sekolah merupakan penghubung konsep *smart school* dalam menunjang pembelajaran konvensional (Sampebua, 2016). Tujuan utamanya adalah memecahkan masalah belajar dan memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2014).

Selanjutnya, hal tersebut perlu dukungan dari dunia pendidikan untuk menghasilkan siswa yang mampu berdaya saing dan kreatif. Dukungan yang dimaksud adalah dari kompetensi guru yang berperan sebagai ujung tombak dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, guru juga yang paling menentukan dalam pengaturan kelas, pengendalian siswa, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Kegiatan belajar mengajar tersebut kini dapat dilakukan dengan pembelajaran *online*. Hal ini dapat didukung dengan penggunaan *learning management system* (LMS). LMS digunakan oleh guru dan siswa sebagai media *self-service* dan *self-guided* secara cepat dan akurat tak terbatas ruang dan waktu (Marcial, 2018; Sulisworo, 2019; Syukur, 2014). Selain itu, LMS didukung portabilitas berbasis *web scalable* yang memungkinkan personalisasi penggunaan yang inovatif (Mallon, Bersin, Howard, & O'Leonard, 2009). Berdasarkan rangkuman Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014, Kelebihan penggunaan LMS dalam pembelajaran *online* di antaranya: 1) pembelajaran dapat diakses kapan saja dan di mana saja, 2) memungkinkan siswa belajar mandiri, 3) menekankan interaksi pembelajaran berbasis TIK meskipun adanya pembelajaran tatap muka terbatas, dan 4) meningkatkan pelayanan teknis dan akademis secara intensif kepada siswa secara *online* (Kemendikbud, 2014). Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menguasai LMS agar dapat menggunakan prinsip belajar secara mandiri, terstruktur, kreatif, produktif, dan inovatif dengan interaksi program pembelajaran elektronik yang terkini mengikuti perkembangan TIK. LMS yang dimaksud pada pengabdian masyarakat ini adalah *google classroom*. *Google Classroom* dapat memudahkan guru dalam membuat dan membagikan materi pembelajaran, mengumpulkan tugas, dan memberikan nilai dan *feedback* dari tugas siswa (Aris et al., 2019). Oleh karena itu dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan pelatihan penggunaan *google classroom* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SMK ISFI Banjarmasin dan menghasilkan modul *google classroom*.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Aula SMK ISFI Banjarmasin lantai 2 yang

beralamat di Jl. Flamboyan III No.7B, Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 28 November 2019. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SMK ISFI Banjarmasin, yang berjumlah 24 orang.

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Pelatihan Penggunaan *Google Classroom* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Di SMK ISFI Banjarmasin secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut: 1) memberikan pelatihan pengetahuan mendasar mengenai Penggunaan *Google Classroom*, 2) memberikan gambaran pengalaman bagaimana penggunaan *Google Classroom* secara sistematis dalam pembelajaran, serta 3) menghasilkan modul *Google Classroom*. Beberapa hal yang dipersiapkan dalam kegiatan PkM ini, yaitu: 1) penyusunan materi pelatihan penggunaan *Google Classroom*, 2) penyusunan kepanitian bagi mahasiswa dan persiapan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan acara tatap muka. Metode yang digunakan selama pelatihan adalah menggunakan metode demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan, tetapi peserta dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung penggunaan *google classroom*. Hal ini dimaksudkan agar peserta selain memahami konsep-konsep juga mampu memahami prosedur penggunaan *google classroom* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kegiatan ini menghasilkan modul *google classroom* yang digunakan oleh guru-guru dalam pelatihan.

Kegiatan PkM ini diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan koordinator program studi Pendidikan Komputer. Selanjutnya, kegiatan pemaparan materi Pelatihan *Google Classroom* untuk Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di SMK ISFI Banjarmasin. Adapun narasumber kegiatan PkM ialah Muhammad Hifdzi Adini, S.Kom, M.T. Berikut dokumentasi pembukaan kegiatan dan pemaparan materi oleh narasumber dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1 Pembukaan kegiatan oleh tim pengabdian

Gambar 2 Pemaparan Materi Pelatihan

Materi pelatihan antara lain: pengenalan, prosedur penggunaan dalam pembelajaran, format konstruksi pembelajaran dengan *google classroom*, serta gambaran pengalaman bagaimana penggunaan *google classroom* secara sistematis dalam pembelajaran. Kemudian dilakukan diskusi dan praktik langsung dalam penerapan *google classroom* bagi guru pada mata pelajaran yang diampu. Berikut dokumentasi praktik penggunaan *google classroom* dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3 Praktik Penggunaan *Google Classroom* dalam Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan, guru-guru mengimplementasikan menyisipkan bahan ajar digital pada *google classroom*. Selain itu, guru-guru peserta pelatihan mencoba *google classroom* serta berperan baik sebagai guru maupun sebagai siswa agar mampu memaknai penggunaan *google classroom*. Hasil kerja guru dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4 Kegiatan Praktik Pelatihan

Kegiatan PkM ini disambut antusias dan berjalan dengan lancar. Antusias peserta selama kegiatan berlangsung terlihat dari: 1) peserta berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan dan langsung bertanya jika mengalami kesulitan dalam pengimplementasian *google classroom*, 2) peserta telah memiliki aplikasi pembelajaran *online*, yaitu google classroom yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran yang diampu.

Kegiatan ini merupakan kegiatan kerjasama pertama antara ULM dengan SMK ISFI Banjarmasin. Dari pelatihan yang telah dilakukan, guru mengungkapkan bahwa kemudahan penggunaan *google classroom* memudahkan mereka dalam berinteraksi bersama siswa kapan saja dan dimana saja untuk mengoptimalkan pembelajaran yang terbatas ruang dan waktu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *google classroom* memiliki beberapa keunggulan antara lani dalam administrasi penilaian, kecepatan proses, dan *paperless* (Hidayat & Sudibyo, 2018). Pendidik juga dapat membuka ruang diskusi bagi para peserta didik secara *online* (Savitri, 2019).

SIMPULAN

Pelatihan penggunaan *google classroom* untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di SMK ISFI Banjarmasin berjalan lancar. Kegiatan ini menghasilkan modul *google classroom* yang digunakan oleh guru-guru dalam pelatihan. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran. Penggunaan *google classroom* diharapkan dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, serta meningkatkan kualitas kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aris, N., Erawaty, N., Massalesse, J., Sirajang, N., Wahda, K., & Jaya, A. K. (2019). Peningkatan kualitas pembelajaran matematika bagi guru sma melalui media google classroom dan geogebra. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 196–200.

Hidayat, W., & Sudibyo, N. A. (2018). Implementasi pembelajaran interaktif elektronika dasar

menggunakan adobe flash cs6 pada kelas semu dengan google classroom berbasis framework rad. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, *1*(2), 17–24.

Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak jauh jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

Mallon, D., Bersin, J., Howard, C., & O'Leonard, K. (2009). *Learning management system 2009*. U.S: Bersin & Associates.

Marcial, D. E. (2018). Mobile learning experiences in the philippine education setting using portable moodle. *International Journal of Scientific Engineering and Science*, *2*(6), 1–6.

Sampebua, M. R. (2016). Rancang bangun smart school dengan sistem pembelajaran online studi kasus smp advent abepura papua. *Seminar Nasional Matematika Dan Sistem Informasi*, *1*, 223–230. Uncen Press.

Savitri, D. I. (2019). Penggunaan pembelajaran 4.0 berbantuan aplikasi google classroom dan google form dalam mata kuliah ilmu sosial budaya dasar. *Jurnal Borneo Saintek*, *2*(1), 20–25.

Sulaiman, A., & Dashti, A. (2018). Students' satisfaction and factors in using mobile learning among college students in kuwait. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, *14*(7), 3181–3189.

Sulisworo, D. (2019). *Teori dan praktek mobile collaborative learning*. Yogyakarta: CV Markumi.

Syukur, I. A. (2014). Profesionalisme guru dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi di kabupaten nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *20*(2).